

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Hafalan Al Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Kelas XII Agama MA Manzilul Ulum Kudus, maka disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program hafalan Al Qur'an di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum terbagi dalam beberapa tingkat, yaitu *iqro'*, *ghorib*, *binnadhhor* dan *bil ghoib*. Pada pelaksanaannya, program hafalan Al Qur'an meliputi beberapa proses, yaitu membuat hafalan baru, setoran hafalan dan mengulang hafalan. Program hafalan Al Qur'an tidak menerapkan target tertentu dalam setoran hafalan sehingga membuat siswa tidak terlalu tertekan ketika harus menyeimbangkan dengan tugas sekolahnya. Namun, pelaksanaan program tahfidz yang digabungkan dengan kegiatan sekolah terkadang belum efektif dalam hal waktu. Hal tersebut disiasati dengan peletakan metode *muroja'ah* hafalan di sore hari.
2. Faktor yang mempengaruhi hafalan Al Qur'an dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum yaitu terlihat dari dua sisi, pertama, dari sisi dampak negatif dan positifnya. Kedua, dari segi faktor *internal* dan *eksternal* siswa. Pada pengaruh negatif, diantaranya yaitu kemalasan, kurang disiplin, kurang fokus dan lebih banyak bermain dengan temannya. Sedangkan pada pengaruh positif, diantaranya yaitu : semangat yang tinggi, tidak mudah putus asa, dorongan dari orang tua dan guru dan teman yang baik. Aspek dari dalam (*internal*), diantaranya yaitu niat dan cita-cita dari dalam diri, sikap disiplin dan pandai membagi waktu serta selalu istiqomah dan rajin berdo'a kepada Allah SWT. Sedangkan aspek dari luar (*eksternal*), diantaranya yaitu dorongan dan motivasi dari orang tua, guru dan teman, suasana lingkungan yang mendukung dan do'a dari para guru dan orang tua.
3. Implikasi hafalan Al Qur'an terhadap prestasi belajar Al Qur'an Hadits kelas XII agama di Madrasah Aliyah Manzilul Ulum yaitu peningkatan nilai hasil belajar siswa. Hasil ini didasarkan pada pengamatan guru pengampu terhadap perkembangan siswa yang mengikuti program hafalan Al

Qur'an. Hal ini dikuatkan pula dengan data hasil nilai perolehan tes siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist semester gasal dengan nilai akhir tertinggi 88 diperoleh siswa yang mengikuti hafalan Al Qur'an. Selain itu, data perolehan setoran hafalan Al Qur'an yang memperoleh hasil tertinggi yaitu 18 juz oleh siswa yang mendapat nilai yang baik yaitu 88 di mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa siswa yang mengikuti program hafalan Al Qur'an memiliki nilai yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti program hafalan Al Qur'an. Sehingga implikasinya dalam dunia pendidikan yaitu memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran mengenai implementasi hafalan Al Qur'an terhadap prestasi belajar, terutama mata pelajaran Al Qur'an Hadist.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan simpulan yang disampaikan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Selama proses menghafal Al Qur'an dan belajar, siswa diharapkan fokus dan tidak terpengaruh dengan siswa yang bersenda gurau.
  - b. Diharapkan siswa dapat disiplin, baik dalam mematuhi aturan dan mengatur waktunya dengan baik, antara menghafal Al Qur'an dan belajar.
  - c. Diharapkan siswa memiliki semangat dan cita-cita yang tinggi.
  - d. Diharapkan siswa selalu istiqomah, sungguh-sungguh dan meninggalkan perilaku atau hal-hal negatif.
2. Bagi Guru
  - a. Diharapkan guru selalu mengingatkan dan memberi motivasi-motivasi penyemangat kepada siswa.
  - b. Diharapkan guru dapat istiqomah membimbing siswa-siswanya dengan baik, sabar dan penuh kasih sayang.
3. Bagi Orang Tua
  - a. Diharapkan orang tua senantiasa mencurahkan semangat kepada anak-anaknya dalam proses menghafal Al Qur'an dan menuntut ilmu.
  - b. Diharapkan orang tua senantiasa mencurahkan kasih sayang dan kepedulian terhadap putra-putrinya.

- c. Diharapkan orang tua mengkhususkan doa terbaik untuk putra-putrinya.

